

Kenapa Imlek Selalu Identik dengan Hujan?

Ini Jawaban dari Ahli

Reporter: **Anwar Siswadi (Kontributor)**

Editor: **Amri Mahbub**

Senin, 5 Februari 2018 14:15 WIB



Pekerja memasang lampion di Vihara Avalokitesvara sebagai persiapan menyambut Tahun Baru Imlek 2569, di Kasemen, Serang, Banten, 30 Januari 2018. Vihara tertua di Indonesia itu akan kedatangan wisatawan mancanegara khususnya dari Tiongkok. ANTARA/Asep Fathulrahman

TEMPO.CO, Bandung - [Imlek](#) selalu identik dengan hujan. Turunnya hujan seringkali dianggap membawa berkah. Namun, tidak sedikit pula yang bertanya, kenapa Imlek selalu identik dengan hujan?

Kepala Bidang Prediksi dan Peringatan Dini Cuaca Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Ramlan mengatakan, waktu Imlek biasanya pada Februari. "Itu waktu musim hujan di wilayah Indonesia sejak Desember sampai Februari," katanya, Senin, 5 Februari 2018.

Baca: [Perayaan Imlek Tempo Dulu Ternyata Lebih Meriah](#)

Kemungkinan Imlek tak hujan, kata Ramlan, bisa terjadi jika waktunya bergeser ke Juni atau Juli, misalnya. "Kalau Imleknnya setiap tahun bergeser seperti hari raya Idul Fitri, jadi tidak selalu bulan Februari," ujar dia.

Meski begitu, memasuki Februari, musim hujan umumnya semakin berkurang di berbagai daerah. "Sudah mulai menurun karena anginnya saat ini masih kencang

sehingga hujannya pun sesaat dan sering tertiuip oleh angin," kata Ramlan. Namun begitu masih ada potensi hujan sedang hingga lebat di beberapa daerah.

Baca: [Imlek dan Makna Tradisi Melepas Burung Pipit](#)

Hujan ringan berintensitas berkisar 0,1-5 milimeter per jam atau 5-20 milimeter per hari. Hujan sedang berintensitas berkisar 5-10 milimeter per jam atau 20-50 milimeter per hari. Sedangkan hujan lebat berintensitas berkisar 50-100 milimeter per jam atau 50-100 milimeter per hari. Selebihnya disebut sangat lebat.

BMKG mengeluarkan peringatan dini cuaca untuk tanggal 4-5 Februari 2018 untuk daerah Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Tengah, Timur, Kalimantan (Selatan, Timur, Utara), Sulawesi Barat, Tengah, Papua, dan Papua Barat. Adapun per tanggal 6-8 berlaku untuk daerah Lampung, DKI Jakarta, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Utara, dan Maluku Utara.

Baca: [Ramalan Cina Kuno Ciam Si, Ritual Rutin Menjelang Imlek](#)

Simak artikel menarik lainnya tentang [Imlek](#) hanya di [Tempo.co](#).